

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hotel Padang–Padang Inn merupakan hotel yang terletak di kawasan strategis pariwisata Kuta, Bali, tepatnya berdekatan dengan Pantai Padang-Padang. Keadaan alam, lanskap tropis, dan atmosfer budaya yang khas menjadikan hotel ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai boutique resort yang menarik bagi wisatawan. Namun, kondisi hotel pasca pandemi menunjukkan penurunan daya tarik visual dan kurangnya representasi budaya lokal dalam desain interiornya. Hal ini menjadi dasar utama dalam proses perancangan ulang untuk meningkatkan kualitas ruang sekaligus memperkuat identitas lokal.

Perancangan ini mengangkat pendekatan Genius Loci sebagai strategi utama, dengan menggali konteks budaya, geografis, serta sosial masyarakat Bali ke dalam konsep desain interior. Pendekatan ini diwujudkan melalui empat aspek utama, meliputi *physical control*, *functional frame*, *social milieu*, dan *cultural symbolization*. Dengan menerapkan pendekatan tersebut, ruang-ruang pada hotel tidak hanya tampil estetik dan fungsional, tetapi juga memiliki nilai kultural menyatu dengan karakter tempatnya.

Konsep Tetamian Jaman, yang berarti warisan budaya yang terus berkembang mengikuti zaman, menjadi dasar pemikiran dalam proses kreatif perancangan. Konsep ini dikembangkan melalui gaya desain Balinese Contemporary dengan nuansa Tropical Cultural yang menggabungkan kehangatan elemen tradisional Bali dengan kenyamanan gaya hidup modern. Material lokal seperti kayu solid, bambu, rotan, serta batu bata digunakan untuk memperkuat identitas ruang, sementara konfigurasi ruang terbuka dengan pencahayaan alami menambah kenyamanan dan daya tarik tropis.

Beberapa fasilitas yang dihadirkan dalam desain ini juga disesuaikan dengan kebutuhan pasar pasca pandemi dan profil pengunjung, seperti rooftop stage untuk yoga dan pertunjukan budaya, area UMKM pengrajin rotan, serta penambahan surfboard rack di dalam kamar. Semua elemen tersebut dipadukan dalam kesatuan

konsep yang tidak hanya menonjolkan estetika, tetapi juga memperhatikan fungsi dan makna ruang.

Dengan demikian, perancangan ulang Hotel Padang–Padang Inn ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam dunia desain interior perhotelan yang tidak hanya memperhatikan tren dan kebutuhan pasar, tetapi juga menjaga dan memperkuat nilai-nilai budaya lokal Bali. Perancangan ini menjadi bukti bahwa ruang akomodasi dapat menjadi medium untuk mempertemukan fungsi, estetika, dan warisan budaya dalam satu pengalaman menginap yang autentik dan membekas.

B. Saran

1. Bagi pihak Hotel Padang–Padang Inn, perancangan ini diharapkan mampu menjawab permasalahan citra visual, kebutuhan fasilitas yang lebih adaptif pasca pandemi, serta memperkuat identitas lokal sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.
2. Pihak pengelola hotel diharapkan dapat menjaga dan merawat elemen interior serta fasilitas pendukung secara berkala agar tetap fungsional, estetis, dan relevan dengan kebutuhan pasar akomodasi masa kini.
3. Mahasiswa desain interior diharapkan mampu mempelajari bagaimana penerapan pendekatan Genius Loci dapat menjadi solusi desain yang tidak hanya estetis, tetapi juga berakar pada budaya dan konteks lingkungan lokal sebagai nilai tambah dalam industri perhotelan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrita, N. D. A., Handayani, M. M., & Erynayati, L. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pariwisata Bali. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 7(2), 246–257. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v7i2.824
- Dewi, Putu Rahayu Sitha; P Ramadhan, Kresna Aditya ; Priautama, I. G. B. (2013). *Konsep Genius Loci Norberg-Schulz dalam Arsitektur*. 25215014, 1–16.
- Anhar, L. (2001, December 12). *The Definition of Boutique Hotels*. Retrieved from Hospitalitynet: <https://www.hospitalitynet.org/editorial/4010409.html>
- Ardika, I. W. (2015). *Warisan Budaya Perspektif Masa Kini*. Denpasar: Udayana university press.
- Caan, S. (2011). *Rethinking design and interiors: Human beings in the built environment*. Hachette UK.
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Coles, J. (2015). *The fundamentals of interior architecture*. Bloomsbury Publishing.
- Dewi, P. R., P Ramadhan, K. A., & Priautama, I. B. (2013). Konsep Genius Loci Norberg-Schulz dalam Arsitektur. *Teori dan Kritik Arsitektur*, 1-16.
- Haddad, . E. (2010). Christian Norberg-Schulz's Phenomenological. *Architectural Theory Review*, 88-101.
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (n.d.). Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata. *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021*.
- Kilmer, R., & Kilmer, O. (2014). *Designing Interiors, second edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Laseau, P. (2001). *Graphic Thinking for Architects & Designers*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Lawson, F. R. (1995). *Hotels and Resorts: Planning, Design, and Refurbishment*. Oxford ; Boston: Butterworth Architecture.

- Luxpitality Contributor. (2021, August 19). *The Evolution and History of Boutique Hotels*. Retrieved from Luxpitality: <https://blog.luxpitality.com/the-evolution-and-history-of-boutique-hotels/>
- Nurchahyo, M. (2022). Kajian peran sketsa dalam proses kreatif dan pendidikan desain (Kasus pengalaman belajar desain di era digital). *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan dan Perancangan Desain Interior*, 10(2), 86-97.
- Nurchahyo, M. (2024). Interior Design Aesthetics: Harmonizing Theme, Style, Color, and Material. iJADE Conference. *international arts and design education*.
- Panero, J., & Zenlik, M. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. United States dan Canada: Watson-Guptill Publications.
- Pena, W. M., & Parshall, S. A. (2001). *Problem Seeking, An Architectural Programming Primer*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Steadmon, J. &. (2018). *Managing Front Office Operations Tenth Edition*.
- Sulastiyono, A. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan hotel*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Blog Amartha. (2024, August 09). *Tri Hita Karana adalah Harmoni Kehidupan, Berikut Pengertian dan Penerapannya*. Retrieved from Amartha: <https://amartha.com/blog/pendana/lifestyle/tri-hita-karana-pengertian-dan-penerapannya/>
- Vaca, D. (2023, August 17). *The Difference Between a Boutique Hotel and a Hotel*. Retrieved from Casa Gangotena: <https://www.casagangotena.com/blog/accomodation/difference-between-boutique-hotel-and-hotel/>
- Yustiana, A. R. (2021). *Kajian Potensi Peninggalan Jayabaya Sebagai Daya Tarik Wisata Heritage di Kabupaten Kediri*. Bandung: Politeknik Pariwisata NHI Bandung.